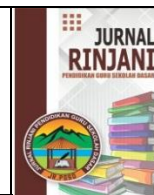




BALE RISET RINJANI
JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR
<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD>



Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 SDN 1 Gondang Tahun Pelajaran 2022/2023

Meryanti ^{a, 1, *},

^a STKIP Hamzar

¹ meryanti4242@gmail.com

ABSTRAK

Article history

Received: 12 Oktober 2025

Revised: 20 Oktober 2025

Accepted: : 20 Oktober 2025

Keywords: Strategi Pembelajaran, Kesulitan Belajar, Hambatan, Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa mata pelajaran matematika kelas 3 SDN 1 gondang. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 gondang pada siswa kelas 3 semester I tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya kesulitan belajar yang dialami siswa pada saat belajar matematika di kelas 3 SDN 1 Gondang yaitu: 1) menghitung sisa pembagian materi pecahan desimal, 2) Kurangnya pemahaman dalam menyelesaikan proses untuk menentukan hasil dari sebuah soal. Strategi yang digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika kelas 3 di SDN 1 Gondang yaitu: 1) melakukan kesepakatan dengan siswa, 2) bermain jual beli, dan 3) bernyanyi. Sedangkan hambatan yang dialami guru dalam menerapkan strategi pada pembelajaran matematika di SDN 1 Gondang yaitu: 1) siswa tidak mematuhi aturan kesepakatan, 2) siswa lesu, lemas, dan tidak semangat dan 3) siswa tidak masuk sekolah setiap diberikan PR (Pekerjaan Rumah).



Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana yang paling penting dalam menguatkan dan meningkatkan potensi yang ada di seluruh individu. Dalam UU No.20 Tahun 2003, pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk sadar yang sudah direncanakan dalam terwujudnya pembelajaran dan proses belajar agar siswa dengan aktif meningkatkan potensi diri agar mempunyai kemampuan spiritual keagamaan (Ramayulis, 2012).

Pendidikan merupakan usaha seseorang untuk mencapai sebuah tujuan yang direncanakan dan pendidikan yang dilakukan saat ini dipergunakan pada kehidupan di masa depan. Di dalam melakukan dan menempuh Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar atau pembelajaran.

Belajar dan pembelajaran tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang dimuka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah berbicara tentang sesuatu yang

tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang. Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh, berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa Suyono & Haryanto, 2019).

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam segala hal. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang digunakan untuk mengarahkan peserta didik agar mampu memperoleh suatu tujuan dari belajar. Pembelajaran dipermukaan, tampaknya itu adalah upaya untuk memantau kemajuan anak selama proses pembelajaran sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas yang ada. Agar tujuan pembelajaran terpenuhi, perlu dikembangkan strategi yang baik. Strategi pembelajaran merupakan sistematis metode untuk mengkomunikasikan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nur Rohman, 2015). Strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh guru dalam setiap proses pembelajaran karena strategi merupakan sebuah cara untuk menentukan hasil dari setiap proses pembelajaran.

Pembelajaran strategi adalah suatu tindakan yang direncanakan (rangkaiannya kegiatan) yang ditampilkan dalam menggunakan teknik dan memanfaatkan banyak sumber daya atau kemampuan didalam belajar. Hal tersebut diartikan bahwa pada kasus strategi baru, itu akan diimplementasikan hingga akhir rencana kerja alur, tetapi tidak hingga akhir tindakan proses. Penyusunan langkah belajar, memanfaatkan berbagai fasilitas, dan sumber belajar, semua mengarah pada tindakan pencapaian tujuan, sehingga pada penyusunan langkah belajar mampu memanfaatkan fasilitas (Abdul Majid, 2012).

Pendidikan matematika adalah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam bidang pendidikan. Matematika adalah suatu pembelajaran diajarkan diberbagai tingkat sekolah yang mempunyai peran terpenting didalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ella Savrianni, 2020). Pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat dibutuhkan karena pembelajaran matematika di sekolah dasar sebagai penunjang untuk belajar matematika di jenjang sekolah berikutnya.

Pembelajaran matematika ditunjukan peserta didik supaya mendapat fikiran yang logis, sistematis, kritis, kreatif, dan keahlian berkerja sama. Matematika di SD ialah letak cara awal untuk menjadikan acuan ke tahapan sekolah selanjutnya, karena matematika di SD adalah letak konsep utama yang menjadi landasan untuk tingkat sekolah berikutnya. Ini bisa dilihat di nomornya matematika pembelajaran kemacetan di sekolah yang memiliki banyak waktu luang (Ella Savrianni, 2020). Pembelajaran matematika juga tidak hanya dibutuhkan dan digunakan di sekolah saja, namun hasil pembelajaran matematika juga dapat digunakan dalam kehidupan diluar sekolah.

Hambatan dalam belajar diartikan dalam fenomena kejadian anak didik yang mengalami hambatan di mana hal ini menyangkut kegagalan untuk menggapai taraf kualifikasi nilai pelajaran melalui pilihan yang dicapai. Sehingga dikatakan didalam setiap variabel kesulitan belajar ini mudah diidentifikasi oleh faktor yang bertindak sebagai kegiatan belajar pendukung. Akibatnya, semakin banyak orang belajar semakin banyak hambatan diciptakan (Lesmi Juwita Nasution, 2019).

Kesulitan belajar merupakan titik terendah yang dimiliki oleh setiap siswa dalam melakukan setiap proses pembelajaran, setiap kesulitan belajar yang dialami siswa dipengaruhi oleh faktor masing-masing siswa.

Seiring perkembangan zaman guru harus mampu memahami hambatan-hambatan dalam prosedur menerima dan memberikan pembelajaran sehingga mencapai optimum hasil belajar, sehingga guru harus mempunyai strategi yang sesuai dengan proses belajar siswa tersebut. Guru yang profesional menjadikan dirinya guru terbaik untuk menjadikan generasi-generasi yang baik. Selain itu guru juga harus memahami karakter siswanya dan juga harus mengikuti alur perkembangan nilai pembelajaran anak didik. Di mana setiap langkah belajar, jasa pendidik sangat dibutuhkan untuk menentukan dan mengarahkan setiap proses pembelajaran, setiap guru yang profesional dan berbakat harus mampu menanggulangi kesulitan pada saat proses belajar oleh karena itu strategi belajar atau metode belajar yang menarik sangat dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di SDN 1 Gondang bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Terdapat beberapa siswa yang ada dikelas 3 mengalami kesulitan belajar dalam belajar materi pelajaran matematika sehingga dari kesulitan yang dialami tersebut siswa mendapatkan nilai yang rendah untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut salah satu guru matematika telah menerapkan berbagai macam strategi yang menarik. Berbagai macam strategi dan tehnik yang digunakan pendidik dengan setiap proses belajar guna agar mengungguli rendahnya akhir dari pembelajaran siswa dan mampu untuk menuntaskan hambatan dari belajar matematika yang dilaksanakan peserta didik di bangku kelas 3 SDN 1 Gondang. Strategi-strategi yang diterapkan mampu mengatasi kesulitan belajar namun strategi yang diterapkan memiliki hambatan-hambatan tersendiri di mana hambatan yang dialami karena faktor kesulitan yang terdapat pada peserta didik dan faktor kesulitan yang ada diluar siswa itu sendiri di mana banyak peserta didik yang tidak mengikuti prosedur dari strategi yang diterapkan tersebut.

Metode

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif study kasus, karena penelitian ini akan berfokus pada strategi yang digunakan guru pada saat mengajar mata pelajaran matematika agar mampu mengatasi kesulitan belajar siswa dengan baik. Kualitatif penelitian merupakan payungan dalam kehidupan sosial sebagai tehnik meneliti yang natural. Data maupun berita berupa catatan wawancara, teks dalam lapangan, dokumentasi, bahan bersifat gambar berupa artefacts, foto, video, data berasal dari internet, dokumentasi riwayat hidup seseorang dianalisa oleh penelitian kualitatif (Sugiyono, 2020).

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini bertempat di SDN 1 Gondang Dusun karang amor, Desa Gondang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Teknik

pengumpul data yang digunakan oleh peneliti adalah Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

Hasil dan pembahasan (Times New Roman, 12 pt)

Kesulitan belajar yang dialami siswa pada saat belajar matematika dikelas 3 SDN 1 Gondang.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan peneliti dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yaitu kepala sekolah, guru matematika, dan siswa kelas 3, bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa kelas III dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri dan faktor lingkungan siswa. Hal ini diungkapkan oleh wali kelas 3B yakni ibu Asih sebagai berikut; "kesulitan belajar yang dialami siswa pada umumnya sama, hal ini dipengaruhi oleh siswanya sendiri dan lingkungannya di rumah, maksudnya kurangnya peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah." Ada pun kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas III pada saat belajar matematika yaitu sebagai berikut: a. Menghitung sisa pembagian materi pecahan desimal Kesulitan yang dialami siswa kelas 3 SDN 1 Gondang yakni mengoprasikan sisa pembagian materi pecahan desimal, b. Kurangnya pemahaman dalam menyelesaikan proses untuk menentukan hasil dari sebuah soal (siswa sulit memahami rumus matematika yang diberikan).

Dari hasil observasi yang ditemukan peneliti bahwa data ini didukung dari hasil belajar matematika pada saat guru memberikan tugas akhir pembelajaran dalam hal ini siswa mengerjakan soal tidak sesuai dengan cara yang sudah dijelaskan sebelumnya. Hasil observasi kesulitan belajar ini ditemukan oleh peneliti pada buku tugas matematika siswa yang memiliki nilai rendah, hal ini dikarenakan siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan pendidik. Sehingga siswa salah dalam mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajar.

Strategi yang digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika kelas 3 SDN 1 Gondang.

Dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas III, guru menerapkan strategi membuat kesepakatan dengan siswa sebelum memulai proses pembelajaran. Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa masih ada siswa yang tidak mengikuti kesepakatan dan masih menyontek pekerjaan temannya. Dari hal tersebut guru bisa mengetahui mana siswa yang paham dan mana siswa yang belum paham materi pelajaran yang diberikan, bagi siswa yang belum paham materi pelajaran yang diberikan guru memberikan jam tambahan.

Guru kelas III menggunakan strategi bermain jual beli dalam mengatasi kesulitan belajar siswa untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung tambah, kurang, kali, dan bagi. Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran bermain jual beli siswa mengikuti pembelajaran dengan senang dan pembelajaran yang disampaikan bisa diterima dengan baik.

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru matematika untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswanya yakni strategi bernyanyi, di mana strategi bernyanyi ini dilakukan dengan cara mengganti lirik lagu dengan rumus pembelajaran matematika. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan strategi bernyanyi siswa sangat bersemangat

menyanyikan lagu yang telah di rubah liriknya dengan rumus matematika dan siswa cepat memahami materi yang berikan.

Hambatan yang dialami guru dalam menerapkan strategi pada pembelajaran matematika SDN 1 Gondang.

Siswa tidak mematuhi aturan kesepakatan, hambatan yang dialami guru dalam menjalankan strategi kesepakatan dengan siswa yaitu terdapat sebagian siswa yang masih melihat hasil belajar teman lainnya sehingga guru harus lebih memikirkan strategi yang tepat dalam menuntaskan kesulitan belajar siswa yang belum bisa menyepakati strategi tersebut. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti guru mengalami kesulitan untuk menyikapi sebagian siswa yang belum mengerti materi yang diberikan sehingga guru memberi pelajaran tambahan setelah pulang sekolah kepada sebagian siswa yang belum mengerti materi.

Siswa lesu, lemas dan tidak semangat dalam belajar, hambatan yang dialami guru pada saat mengajar yakni keadaan siswa dipagi hari. Karna tidak sarapan dirumah jadinya sampai sekolah siswa lemas dan tidak semangat. Siswa tidak masuk sekolah setiap diberikan PR (pekerjaan rumah), hambatan yang dialami guru pada saat mengajar yakni siswa setiap dikasih tugas rumah tidak masuk, jadinya siswa tersebut ketinggalan materi pembelajaran. Dalam mengatasi hal ini kepala sekolah meminta guru kelas tersebut memanggil orang tua siswa bermusyawarah untuk mengatasi hambatan yang dialami guru tersebut.

Pembahasan

Kesulitan belajar seperti apa yang dialami siswa pada saat belajar matematika dikelas 3 SDN 1 Gondang.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa kelas III SDN 1 Gondang pada saat belajar matematika yaitu Menghitung sisa pembagian, Kurangnya pemahaman dalam menyelesaikan proses untuk menentukan hasil dari sebuah soal, dan Kurangnya pemahaman siswa dalam belajar menggunakan media.

Kesulitan dalam belajar merupakan ketidak mampuan dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta didik untuk mendapatkan prestasi akademik yang optimal yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya: a. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri di mana faktor internal ini berupa faktor fisik, dan psikologis. Yang dimaksud faktor fisik adalah kelemahan jasmani atau kondisi tubuh yang kurang sehat, sedangkan faktor psikologis yaitu gangguan mental atau tingkah laku dalam diri seseorang yang sulit untuk dirubah. SDN 1 Gondang terdapat peserta didik yang memiliki kesulitan dalam kemampuan berfikir, sehingga peserta didik kelas III SDN 1 Gondang memiliki kesulitan dalam menyelesaikan pelajarannya serta kurangnya pemahaman dalam mengerjakan pembelajaran yang diberikan. b. Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat di lingkungan sekitar peserta didik, faktor eksternal ini berupa keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di mana faktor ini menyangkut kebiasaan yang dilihat dan ditiru dalam keseharian yang

berpengaruh terhadap tumbuh dan berkembangnya fisik dan mental anak. Kelas III SDN 1 Gondang mempunyai siswa memiliki ketidak mampuan dalam mengerjakan tugas sekolah, yang disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua dalam meningkatkan pengetahuan anak dirumah. Sehingga anak hanya mendapatkan pengetahuan di sekolah saja.

Kurangnya pemahaman merupakan lemahnya keadaan seseorang atau peserta didik dalam menerima suatu pembelajaran yang diberikan pendidik dalam proses belajar, sehingga kurangnya pemahaman siswa ini menjadi resiko tersendiri bagi pendidik untuk bisa menumbuhkan pemahaman kepada peserta didiknya. Menyelesaikan adalah sebuah kegiatan akhir dari suatu tujuan yang direncanakan, oleh karna itu suatu tugas yang di berikan harus dapat di selsaikan dengan cara dan aturan yang telah ditentukan. Menentukan hasil merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas, dalam menentukan hasil seseorang harus mengikuti cara dan aturan yang sudah ditentukan. SDN 1 Gondang terdapat siswa kelas III yang memiliki kesulitan dalam menyelesaikan proses untuk menentukan hasil dari sebuah soal, diakibatkan kurangnya pemahaman dalam menyelesaikan soal, karena kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan pendidik mengakibatkan siswa asal menjawab soal dan bingung dengan penjelasan yang diberikan.

Strategi yang digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika kelas 3 SDN 1 Gondang

Secara umum strategi mempunyai pengertian dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan strategi penyampaian pembelajaran, yaitu cara yang di tempuh dalam suatu bahan pelajaran agar dapat dipelajari siswa dan tujuan pembelajaran dapat di capai.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa guru matematika kelas III SDN 1 Gondang sudah menerapkan strategi untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan penempatan strategi yang tepat sehingga guru menggunakan strategi sebagai berikut: a. Melakukan kesepakatan dengan siswa merupakan salah satu strategi yang mengutamakan kesepakatan antara guru dan siswa guna untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam menyelesaikan persoalan atau masalah dalam pembelajaran matematika. Dengan ini guru mampu mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami siswa dalam menyelesaikan sebuah soal. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa dalam menerapkan strategi melakukan kesepakatan dengan siswa, mampu mengatasi kesulitan belajar yang di alami siswa dalam pembelajaran matematika yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, namun setelah di terapkannya strategi melakukan kesepakatan dengan siswa kesulitan dan hasil pembelajaran yang rendah dapat teratasi. b. bermain jual beli ialah sebuah kegiatan permainan yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru menerapkan strategi jual beli dalam proses pembelajaran matematika untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menghitung hasil dengan proses yang menyenangkan dan mudah dilakukan siswa. Sehingga strategi bermain jual beli ini berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam mengoprasikan hitungan berupa penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam proses belajar matematika. Dari hasil

observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa dalam menerapkan strategi jual beli peneliti melihat kemudahan siswa dalam berhitung karna strategi yang diterapkan ini gampang dimengerti siswa sehingga guru lebih mudah dalam memberikan tugas atau soal hitungan. c. Bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak dan sebagian orang dalam mengekspresikan diri untuk mengeluarkan hasrat dalam sebuah nyanyian. Dalam hal ini guru menerapkan strategi bernyanyi dalam menjalankan proses belajar dengan cara guru menyampaikan materi atau rumus matematika dengan merubah lirik lagu dengan sebuah materi pembelajaran yang diajarkan. Sehingga, dengan strategi bernyanyi ini bisa menumbuhkan semangat siswa dalam menjalankan pembelajaran dan strategi ini juga mampu meningkatkan daya tangkap siswa dalam menghafal rumus atau isi dari pelajaran, dan guru juga lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hambatan yang dialami guru dalam menerapkan strategi pada pembelajaran matematika SDN 1 Gondang.

Hambatan yaitu suatu halangan atau penghambat kemajuan yang membatasi atau mencegah pencapaian sasaran. Hambatan ialah kesulitan dalam menjalankan dan menerima sesuatu, sehingga menjadi sebuah masalah dalam menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran. Dalam menerapkan strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa guru mempunyai banyak kendala, kendala tersebut menyebabkan guru harus memikirkan kembali strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menemukan hambatan yang dialami guru dalam menerapkan strategi pada pembelajaran matematika SDN 1 Gondang yaitu sebagai berikut: a. Siswa tidak mematuhi aturan kesepakatan, Siswa yang tidak mematuhi aturan adalah siswa yang tidak mau diatur sedangkan aturan itu harus dipatuhi agar tidak ada kendala dalam menjalankan atau melakukan segala hal. Kesepakatan merupakan suatu perjanjian yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam melakukan atau menjalankan sebuah tujuan. Siswa kelas III SDN 1 Gondang tidak mematuhi aturan kesepakatan dalam belajar karna, pada saat pendidik atau guru menjelaskan materi pembelajaran mereka tidak memperhatikan sehingga dalam memberikan tugas akhir pembelajaran mereka tidak bisa menjawab dan akhirnya mereka tidak mematuhi aturan kesepakatan. Maksudnya mereka menyontek pekerjaan temannya sedangkan didalam aturan kesepakatan siswa tidak dilarang salah namun dilarang menyontek. Hal ini merupakan kendala yang dialami guru karna guru harus memikirkan kembali cara yang digunakan agar siswa tersebut mampu memahami pelajaran yang diberikan. b. Siswa lesu, lemas dan tidak semangat dalam belajar. Siswa lesu dan lemas adalah suatu kendala dalam menjalankan aktivitas sehingga mempengaruhi energi dan kekurangan zat besi yang membuat badan lemas dalam menjalankan aktivitas. Tidak semangat belajar merupakan suatu beban pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan berfikir. SDN 1 Gondang kendala guru dalam mengajar yakni siswa yang lesu dan lemas, tidak semangat dalam belajar, hal itu menyebabkan siswa tidak fokus dalam belajar dan tidak bisa menerima pelajaran dengan baik. Sehingga guru harus melakukan cara agar siswa tidak lemas dan bisa semangat kembali. c. Siswa tidak

masuk sekolah setiap diberikan PR (pekerjaan rumah), Pekerjaan rumah merupakan tugas yang berikan guru kepada siswa di sekolah untuk dikerjakan dirumah. Guru kelas III SDN 1 Gondang memiliki kendala terhadap siswanya yang jarang masuk sekolah, hal ini dikarenakan setiap guru memberi tugas rumah siswa tersebut tidak masuk dan hal tersebut dilakuakn terus menerus oleh siswa. Sehingga guru harus memikirkan cara untuk mengatasi hal yang dilakukan siswanya tersebut.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN 1 Gondang Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menemukan:

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa pada saat belajar matematika dikelas 3 SDN 1 Gondang yaitu menghitung sisa pembagian materi pecahan desimal, dan Kurangnya pemahaman dalam menyelesaikan proses untuk menentukan hasil dari sebuah soal.
2. Di dalam Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SDN 1 Gondang Tahun Pelajaran 2022/2023 selain menemukan kesulitan belajar yang dialami siswa, peneliti juga mengetahui Strategi yang digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika kelas 3 di SDN 1 Gondang yaitu melakukan kesepakatan, bermain jual beli, dan bernyanyi.
3. Selain menemukan kesulitan yang di alami siswa dan menemukan strategi yang digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa peneliti juga mengetahui hambatan yang dialami guru dalam menerapkan strategi pada pembelajaran matematika di SDN 1 Gondang yaitu siswa tidak

Daftar Pustaka

- Ahmad, Saifullah. (2019). *Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Palopo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Abrar. (2019). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 53 Kota Bengkulu*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Abdurahman, Annas. (2017). *Strategi Guru Dalam Mencapai Profesionalisme Guru di SMA Negeri 3 Boyolali*. Jurnal Skripsi Keguruan Ilmu Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

- Fazirah, Ulfa. (2018). *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Jakarta.
- Khairunnisa. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Enggan Menggunakan Metode Quantum Learning*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran Bandung* : PT Remaja Rosdakarya offset.
- Nasution, Lesmi. (2019). *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis*. Skripsi Jurusan Guru Madrasah Ibtidakyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Ridhowati, Berliana. (2015). *Faktor-faktor Yang Menghambat Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Akutansi Dengan Pendekatan Kentekstual Pada SMK Negeri Bisnis dan Manajemen dikabupaten sleman tahun ajaran 2014/2015*. Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Kalam Muliya.
- Rohman, Nur. (2015). *Strategi Pembelajaran Matematika Dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa*. Tesis Program Studi Ilmu Pendidikan dasar Islam. Program Pascasarjana Lain Tulung Agung .
- Suyono & Hariyanto. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Savriani, Ella. (2020). *Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi Jurusan Guru Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, Afifa. (2020). *Problematika Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd Negeri 54 Bengkulu Selatan*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidakyah. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris.
- Tyas, Ni'mah. (2016). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Unggaran Barat Kabupaten Semarang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang.